

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur teknologi informasi, seperti *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi. Perkembangan teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang-bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain.

Peranan teknologi Informasi dalam bisnis telah mengubah secara radikal tipe pekerjaan, pekerja, organisasi bahkan sistem manajemen dalam mengelola sebuah organisasi. Semula pekerjaan banyak yang mengandalkan otot kepekerjaan yang mengandalkan otak. Tipe pekerjaan menjadi dominan bisa memiliki peranan penting menggantikan peran manusia secara otomatis terhadap suatu siklus sistem mulai dari input, proses dan output di dalam melaksanakan aktivitas serta telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis yang memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada infrastruktur, operasi dan manajemen organisasi juga kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya serta meningkatkan fleksibilitas, sehingga tidak heran bila

perusahaan berani melakukan investasi yang sangat tinggi di bidang teknologi informasi tersebut.

Penerapan teknologi baru dalam suatu organisasi akan berpengaruh pada keseluruhan organisasi, terutama pada sumber daya manusia. Faktor pengguna sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan sistem baru, karena tingkat kesiapan pengguna untuk menerima sistem baru mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses tidaknya pengembangan/penerapan sistem tersebut. Dengan demikian, agar komputer bisa dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memberikan kontribusi terhadap kinerja maka karyawan harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik.

Menurut Thompson. (1991, keberadaan teknologi informasi belum tentu dirasakan manfaatnya oleh pemakai, karena penggunaannya untuk pengolahan data akuntansi dan kegiatan lain kemungkinan tidak selalu mendatangkan kemudahan bagi pemakai. Bahkan sebaliknya, keberadaan teknologi informasi dapat mendatangkan kesulitan bagi pemakai.

Investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi sebagian besar bertujuan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusiya. Penelitian Mahmood dan Mann (1993); Barua et al (1995); Brynjofsson dan Hitt (1996); Mitra dan Chaya (1996); Rai (1997) memberikan bukti secara empiris bahwa investasi di bidang teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap kinerja dan produktivitas suatu organisasi.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah di Kabupaten Bantul, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantul mempunyai tugas dan fungsi ganda yaitu fungsi sosial dan fungsi ekonomi. Fungsi sosial yaitu melayani kebutuhan dasar masyarakat dalam penyediaan air bersih, sedangkan fungsi ekonomi yaitu dituntut untuk berpola fungsi ekonomi perusahaan. Kedua fungsi ini dapat tercapai apabila karyawan PDAM memiliki kinerja yang baik.

Berbagai upaya dilakukan guna meningkatkan kinerja karyawan diantaranya dengan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat menunjang efektifitas, produktifitas dan efisiensi mereka. Perkembangan teknologi informasi dalam hal ini teknologi komputer dapat menunjang pengambilan keputusan di dalam organisasi-organisasi modern yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan di dalam organisasi dapat diselesaikan secara tepat, akurat, dan efisien.

Didalam kegiatan adminitrasinya PDAM Bantul melakukan pelaporan dalam dua bagian laporan yaitu aspek teknis dan non teknis. Aspek teknis meliputi kegiatan produksi air sampai kegiatan distribusi air yang akhirnya dinikmati pelanggan. Aspek Non Teknis dimulai dari kegiatan pencatatan meter pelanggan sampai ke perhitungan rekening yang harus dibayar oleh setiap pelanggan.

Untuk selanjutnya dalam penyajian laporan perusahaan secara komperhensif kedua aspek laporan harus dijadikan satu untuk dihitung sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu standar akuntansi otonomi

daerah tahun 2000 maupun standar akuntansi SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Sebelum teknologi Informasi berkembang seperti sekarang ini maka semua laporan operasional PDAM Bantul perhitungannya dilakukan secara manual pencatatannya, sehingga membutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam menyajikan input data yang selanjutnya akan diolah menjadi laporan-laporan yang diperlukan. Banyak sekali kerawanan yang muncul pada saat pembuatan laporan seperti:

- Kesalahan dalam menyalin data asli
- Perlu kontrol terhadap data yang disajikan
- Data dapat dimanipulasi
- Kerawanan pada laporan keuangan
- Laporan tidak dapat up to date sehingga perlu konsolidasi
- Kesalahan karena *Human errors* lebih besar
- Perlu waktu yang lebih lama
- Memerlukan tenaga administrasi lebih banyak

Perkembangan teknologi sesuai dengan perkembangan waktu dapat merubah "peradaban" dimana yang semuanya manual menjadi semua otomatis. Kegiatan audit oleh auditor pun dalam pelaksanaan kegiatan akan lebih cepat dan akurat dan cepat dalam menyelesaikan auditnya.

Berbeda dengan sistem komputerisasi bahwa hasil pekerjaan administrasi dengan cara manual juga menimbulkan kerawanan manipulasi terhadap data yang diperoleh. Sehingga kecurangan-kecurangan laporan dapat terjadi, terutama dalam hal masalah keuangan.

Pada waktu PDAM Bantul masih menggunakan sistem manual maka setiap habis dilakukan audit keuangan pasti ditemukan ketidakcocokan antara administrasi dan realisasi keuangannya. Hal ini terjadi dikarenakan fungsi kontroling yang masih manual tidak bisa diketahui sesegera mungkin adanya penyimpangan.

Manfaat dari penerapan teknologi Informasi pada sistem laporan keuangan juga akan mempermudah melakukan suatu perubahan pada saat diperlukan perubahan pada sistem pelaporan keuangannya, manfaat lainnya dari penerapan teknologi informasi adalah apabila standarisasi laporan harus berubah maka dengan cepat program (perangkat lunak) akan mudah dilakukan perubahan dan hasilnya akan lebih akurat.

Dalam kegiatan *billing* (pembayaran rekening) pelanggan PDAM Bantul pada waktu masih dilakukan secara manual, maka pelanggan tidak bisa melakukan pembayaran secara mudah di beberapa tempat pembayaran harus ditempat yang ditunjuk sesuai dengan pengelompokan pelanggan (berdasarkan pembagian wilayah pelayanan). Sehingga hal ini dapat membuat pelanggan tidak nyaman karena pada wilayah yang banyak pelanggannya maka mereka harus menunggu antrian, namun setelah dilakukan *billing* secara *online* pelanggan dapat bebas memilih tempat pembayaran.

Manfaat yang diperoleh oleh perusahaan adalah pada saat melakukan pembayaran maka secara otomatis data dapat diketahui dari komputer keuangan perusahaan secara langsung. Secara umum penerapan teknologi informasi juga dapat menyelamatkan lingkungan dari pemanasan global

karena dengan semakin sedikitnya penggunaan kertas sebagai bukti transaksi dan data akan disimpan secara digital, maka produksi kertas akan turun dan jumlah pohon untuk membuat pulp kertas juga akan sedikit berarti hutan juga akan terselamatkan dari penebangan secara besar-besaran.

Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja. Pengujian dengan menggunakan enam faktor determinan pemanfaatan teknologi informasi Fung Jin (2003) yaitu faktor sosial (*social norm*), afeksi (*affect*), kompleksitas (*complexity*), kesesuaian tugas (*job fit*), konsekuensi jangka panjang (*long-term consequences*), dan kondisi yang memfasilitasi, berdasarkan model konseptual yang telah dikembangkan dan diuji sebelumnya oleh Thompson *et al.* (1991).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor sosial dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul?
2. Apakah *affect* dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul?
3. Apakah kompleksitas dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul?
4. Apakah kesesuaian tugas dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul?

5. Apakah konsekuensi jangka panjang dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul?
6. Apakah kondisi yang memfasilitasi dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui pengaruh *affect* dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian tugas dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul.
5. Untuk mengetahui pengaruh konsekuensi jangka panjang dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul.

6. Untuk mengetahui pengaruh kondisi yang memfasilitasi dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dan juga dijadikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terhadap sumber daya manusia.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan saran serta pemikiran yang bermanfaat bagi manajemen PDAM Bantul, dalam melakukan keputusan investasi dalam teknologi informasi dengan mempertimbangkan dampak pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja dan membuka wawasan bagi para manajer perusahaan dan stafnya mengenai pentingnya pemahaman tentang teknologi informasi dan mendorong mereka untuk memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia untuk meningkatkan kinerja.

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PDAM
KABUPATEN BANTUL**

TESIS



Nama : Agung Darmadi

Nim : 20091020020

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2014